

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

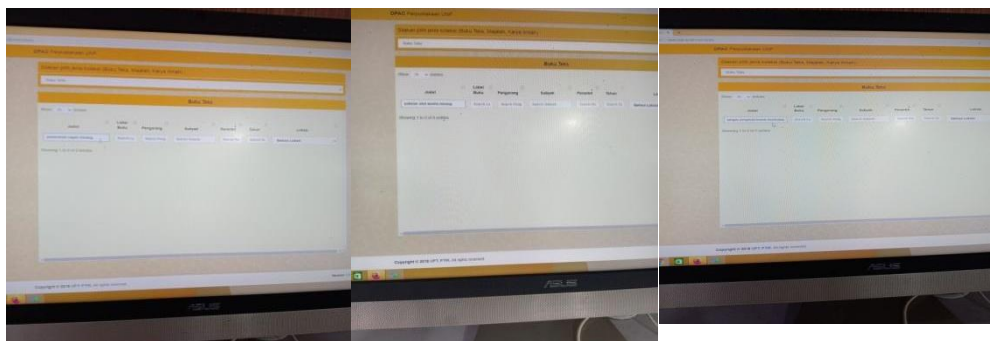
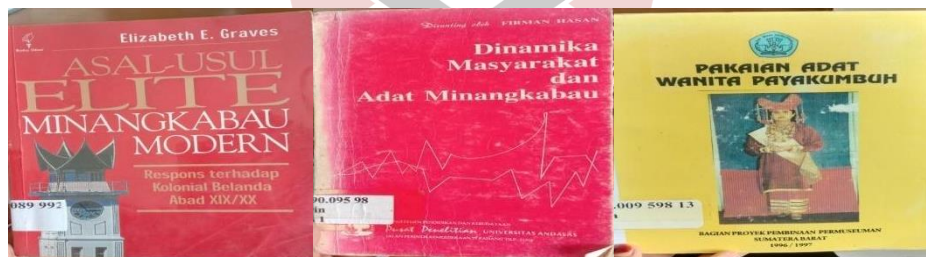
Perpustakaan perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi atau badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. (Sulistyo-Basuki, 1991). Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang bertujuan menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan Universitas Negeri Padang beralamat di jalan Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Perpustakaan Negeri Padang saat ini memiliki 5 lantai, dengan jumlah koleksi 228.640 eksemplar dan 47.011 judul buku. Pada lantai 5 terdapat salah satu ruang referensi bahasa dan sastra daerah yang berguna untuk membantu pemustaka dalam mencari berbagai macam referensi, salah satunya tentang Minangkabau yang terletak pada rak dengan *call number* 390. Koleksi yang terdapat pada rak ini berupa naskah kuno dan buku Minangkabau. Koleksi umum dan koleksi referensi sudah memiliki alat telusur berbentuk OPAC pada koleksi naskah kuno juga sudah memiliki alat telusur berbentuk indeks. Sedangkan untuk koleksi buku Minangkabau belum ada memiliki alat telusur. Alasan pada koleksi buku Minangkabau tidak memiliki alat telusur dikarenakan pada koleksi

ini memang pengelolaanya dilakukan oleh deposit pelestarian, maka dari itu pada buku minangkabau perlu dibuatkan indeks beranotasi agar memudahkan pemustaka mencari buku referensi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada hari senin, 23 mei 2022 sampai tanggal 30 mei 2022, penulis karena mengamati dengan jumlah 2.360 eksemplar dan 115 judul koleksi buku Minangkabau, dan dari 115 judul buku tersebut penulis hanya mengindekskan karya yang berbentuk buku sebanyak 40 judul buku, karena dari 115 judul koleksi tersebut ada yang berbentuk naskah dan DVD, pada koleksi buku minangkabau tersebut pengguna kesulitan dalam mencari koleksi buku Minangkabau karena tidak adanya alat telusur. Meskipun perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki OPAC tapi tidak membantu pemustaka dalam menelusuri informasi. Koleksi buku Minangkabau yang sudah terinput tidak ada pada rak dan tidak semua koleksi buku Minangkabau diinput, pada dasarnya koleksi buku Minangkabau dikelola oleh deposit pelestarian, pencarian masih dilakukan secara manual atau menelusuri satu persatu ke rak buku. Pada hari rabu, 25 Mei 2022, pada saat itu penulis melakukan wawancara mengenai koleksi buku Minangkabau dengan 3 orang pemustaka, yaitu Anindia Putri dan Rangga Putra serta Rizky Syahputra mereka dari Fakultas Bahasa dan Seni, dari hasil wawancara yang penulis lakukan mereka menuturkan bahwa mereka sering mengeluh dan agak kesusahan mencari buku jika harus menelusuri satu persatu ke rak dan terkadang seringkali buku yang dicari tidak ada di rak sedangkan

pada OPAC ada, pemustaka tersebut sudah berulang-ulang kali mencari sejak 2 hari yang lalu. Oleh karena itu penulis menaruh perhatian pada koleksi buku Minangkabau. Sedangkan untuk koleksi elektronik datanya 25 DVD selain itu koleksi elektronik tidak diperbolehkan membawa pulang.

Pada tanggal 29 juni 2022, penulis kembali melakukan observasi dan pada saat itu penulis mengambil beberapa buku yang ada di rak dengan judul, (1) Asal Usul Elite Minangkabau Modern. (2) Dinamika Masyarakat dan Minangkabau. (3) Pakaian Adat Wanita Payakumbuh. kemudian penulis telusur pada OPAC, dan hasilnya buku tersebut tidak ada pada OPAC sedangkan pada rak ada. berikut bukti dari uraian yang penulis jelaskan di atas.



Oleh karena itu berdasarkan masalah diatas, maka penulis mengangkat judul tugas akhir ini adalah “**Rancangan Indeks Beranotasi Koleksi Buku Minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP).**” Agar dapat memudahkan pemustaka dalam mencari referensi buku Minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Rancangan pembuatan indeks beranotasi koleksi buku tentang Minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah merancang indeks, membuat dan menghasilkan sebuah indeks beranotasi berbentuk buku untuk mempermudah pemustaka dalam mencari informasi koleksi buku Minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Selanjutnya diharapkan indeks beranotasi ini bisa menjadi petunjuk bagi pemustaka yang akan mencari buku referensi untuk bahan mengajar maupun mengerjakan tugas.

#### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah berbentuk buku indeks beranotasi koleksi buku tentang Minangkabau yang di dalamnya terdapat indeks singkat, nomor entri, judul, kata kunci, bibliografi buku tersebut, deskripsi ringkas (anotasi) mengenai buku tersebut.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan ini perlu dilakukan, karena belum adanya buku indeks beranotasi koleksi buku Minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Dengan adanya buku indeks beranotasi ini akan memudahkan pemustaka dalam temu kembali informasi koleksi buku Minangkabau secara efektif dan akurat juga salah satu alat promosi, karena masih banyak pemustaka yang belum mengetahui indeks beranotasi.

#### **F. Daftar Istilah**

**Indeks Beranotasi** : Indeks beranotasi adalah indeks yang memuat uraian data bibliografi dan menyajikan uraian singkat tentang isi. Pencantuman anotasi ini dimaksud agar pencarian informasi memperoleh gambaran singkat tentang isi literatur yang diperlukan (Lasa Hs, 2017: 119)

**Minangkabau** : Adalah kawasan teritorial yang berada pada bagian tengah dan sebelah barat pulau sumatera (Erman 2014).

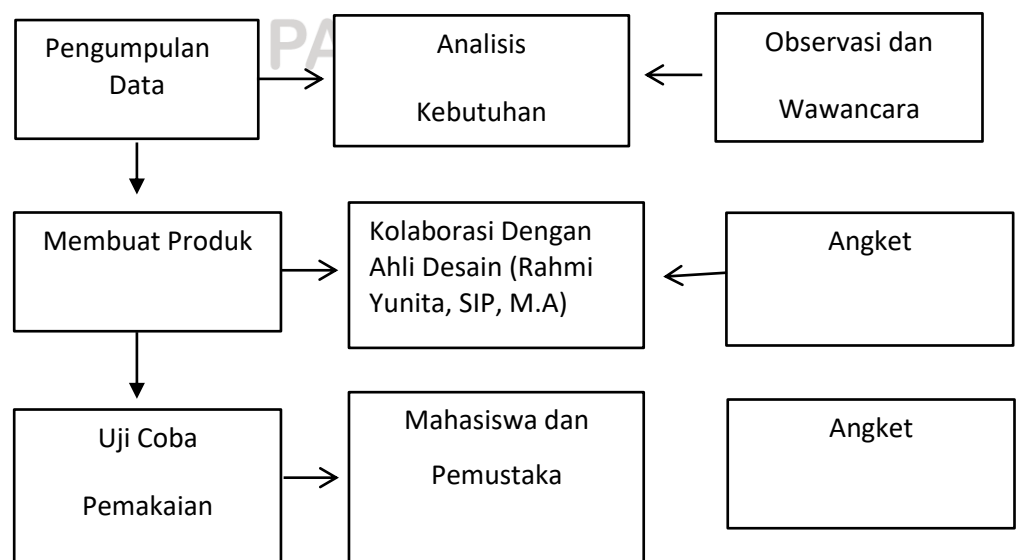
Berdasarkan deskripsi istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks beranotasi ini merupakan indeks yang membahas tentang judul buku koleksi Minangkabau yang terdapat di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*) yaitu membuat produk berupa indeks beranotasi koleksi buku minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

### 2. Prosedur Penelitian



#### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dihasilkan. maka dari itu indeks beranotasi ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri daftar atau judul buku yang dimuat dalam buku ini.

Pada analisis kebutuhan ini penulis menggunakan 2 cara yaitu melakukan wawancara terhadap 10 orang calon pengguna potensial yaitu para pemustaka, karena produk ini nantinya akan lebih diutamakan untuk pemustaka, serta 3 orang pustakawan, karena wawancara yang dilakukan terhadap pustakawan nanti bertujuan mengetahui bagaimana manfaat produk ini bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Adapun yang akan ditanyakan pada saat wawancara untuk analisis kebutuhan adalah :

1. Apa kendala yang sering dihadapi ketika melakukan pencarian referensi tentang buku minangkabau ?
2. jika penulis membuat sebuah alat telusur tercetak yang berisi data mengenai koleksi buku Minangkabau, apakah sangat bermanfaat bagi pemustaka ?
3. apakah indeks beranotasi ini nanti sangat membantu pemustaka untuk mencari referensi buku minangkabau yang diinginkan ?

setelah dilakukan wawancara dan observasi untuk analisis kebutuhan datanya nanti akan direkap dengan bantuan tabel, kemudian nanti berdasarkan data tabel tersebut akan di suguhkan apa analisis kebutuhan dari produk ini.

b. Rancangan Model (Produk)

Pada prosedur perancangan model produk ini penulis menggunakan teknik dan alat bantu yang mempresentasikan sejumlah aktivitas yang penulis lakukan pada saat merancang produk. Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk indeks Beranotasi koleksi buku tentang minangkabau yaitu

1. Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan indeks beranotasi koleksi buku minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
2. Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan indeks beranotasi sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.

Kualifikasi validator yang penulis butuhkan dalam rancangan model (produk) ini yaitu ibu Rahmi Yunita SIP., MA Beliau merupakan validator ahli dalam bidang pengindeksan sekaligus dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat indeks beranotasi minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Dari uraian diatas maka penulis akan melakukan wawancara atau menanyakan beberapa pertanyaan kepada validator tentang rancangan produk ini, pertanyaan yang akan penulis ajukan yaitu :

1. Apakah sketsa pada cover sudah menarik, seperti warna, tulisan dan gambar padang cover sudah bagus ?
2. apakah isi dari produk ini sudah sesuai dengan analisis kebutuhan ?



3. apakah produk ini sudah sesuai dengan kebutuhan ?

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (produk)

Dalam pembuatan produk ini penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher 2010*. Proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan melakukan observasi dan penyebaran angket. Produk indeks beranotasi yang telah siap akan diperiksa kembali oleh validator apakah produk indeks beranotasi yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk indeks beranotasi tersebut jika ada kekurangan. Maka dilakukan perbaikan melalui revisi tersebut, sampai hasil penulisan rancangan produk indeks beranotasi koleksi buku tentang minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat diuji oleh responden.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (produk)

Tahapan berikutnya evaluasi atau pengujian model (produk). Pada tahap ini, produk yang akan diuji, apakah produk tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan setelah itu penulis akan membuat daftar pertanyaan untuk penelitian terhadap produk yang dihasilkan. Kemudian, penulis melakukan revisi terhadap produk tersebut.

1). Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui uji coba perseorangan, dan uji lapangan. Kemudian, dilakukan evaluasi terhadap produk (indeks beranotasi) sehingga data yang

dibutuhkan untuk memperbaiki produk (indeks beranotasi) dapat diperoleh secara lengkap.

## 2). Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian adalah terhadap dosen yang ahli dalam bidang perpustakaan yaitu validator. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan uji coba kelompok kecil yang terdiri dari lima orang. Lima orang tersebut merupakan subjek uji coba yang berasal dari kalangan mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan, selanjutnya uji coba kelompok besar dilakukan pada sepuluh orang pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

## 3. Jenis Data

Uji coba produk yang dimaksudkan adalah untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan tingkat keefektifan dan keefisienan serta kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Untuk itu jenis data yang penulis gunakan adalah

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui data perantara). Dalam pembuatan produk ini penulis mendapatkan data tentang koleksi buku Minangkabau langsung di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

### b. Data Sekunder

Jika data primer informasi atau datanya diambil dari sumber asli, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan

orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut (azwar, 2010) Data sekunder bisa juga diperoleh dari buku yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku bacaan dan sumber yang masih ada hubungan dengan masalah yang dibahas.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Pedoman Observasi

Dalam Observasi penelitian indeks beranotasi koleksi buku tentang Minangkabau di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dengan menggunakan pedoman observasi, maksudnya, penulis mempersiapkan konsep tentang data atau informasi koleksi buku minangkabau yang akan diamati.

##### b. Pedoman Wawancara

Dalam kegiatan ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pemustaka secara tatap muka, serta mendengarkan langsung informasi-informasi dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pemustaka. Dalam wawancara penulis mempersiapkan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan koleksi buku Minangkabau yang akan diajukan kepada pemustaka.

### c. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang telah penulis kumpulkan selanjutnya diolah seperti menginventarisir data dan memberikan penomoran atau penghitungan. setelah itu data dari kuesioner akan direkap menggunakan tabel dan dijumlahkan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. lalu data tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber, baik dari wawancara dan observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif serta memanfaatkan hasil penyebaran angket dari responden yang mana nantinya data tersebut akan dihitung dan dijumlahkan menggunakan rumus.

Untuk mengumpulkan data, maka data akan dianalisis menggunakan metode statistik, hasil dari analisis ini berupa angka-angka. Adapun perhitungan persentasenya menggunakan rumus (Sugiyono: 2008 : 123 )

$$P = (f/n) 100 \quad \text{Keterangan}$$

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah Responden

100 : Bilangan Tetap



UIN IMAM BONJOL  
PADANG